

Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V Gugus 3 Kecamatan Pujut Tahun Pelajaran 2019/2020

Sazalin Martanami¹, Khairunnisa², Ilham Syahrul Jiwandono³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62, Mataram, Indonesia
Email: arulia22@gmail.com

Tersedia Online di

<https://jurnal.educ3.org/index.php/pendagogia>

Sejarah Artikel

Diserahkan : 02 Maret 2021

Disetujui : 10 April 2021

Dipublikasikan : 18 April 2021

Kata Kunci:

Course Review Horay; Hasil Belajar PPKn; Siswa Kelas V

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar PPKn siswa Kelas V Gugus 3 Kecamatan Pujut Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian jenis *quasi experimental* tipe *non-equivalent control group design*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *nonprobability sampling* dengan jumlah sampel 54 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian masing-masing kelas diberikan perlakuan berbeda. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Course Review Horay* sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional dan selanjutnya setiap kelas diberikan *post-test*. Hasil uji hipotesis yang menggunakan t-tes dengan bantuan *SPSS versi 18* menunjukkan ada Pengaruh Model *Course Review Horay*

Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V Gugus 3 Kecamatan Pujut tahun pelajaran 2019/2020, dengan hasil $3,612 > 2,007$ pada taraf signifikasn 5%. Sesuai dengan kaidah pengambilan keputusan uji hipotesis bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses bimbingan, tuntunan dan pembekalan yang diberikan pada saat ketika masih anak-anak dan setelah dewasa untuk membentuk kecakapan dan intelektual pada diri seseorang. Pendidikan sangat penting untuk manusia karena pendidikan tentunya memperkaya ilmu dan sebagai manusia dapat menciptakan sesuatu yang lebih kreatif dan inovatif bagi dirinya sendiri, masyarakat dan Negara.

Salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia yang masih banyak terjadi yaitu masalah hasil belajar siswa. Permasalahan hasil belajar siswa ini hampir terjadi disemua jenjang pendidikan tidak terkecuali Sekolah Dasar. Proses belajar ini merupakan salah satu aktivitas yang berlangsung di luar lingkungan rumah maupun sekolah. Dalam pendidikan harus didasarkan dengan proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 30 Juli 2019 di SDN Gugus 3 Kecamatan Pujut, bahwa masih ada beberapa siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), berdasarkan dari hasil ulangan peserta didik. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya nilai peserta didik dikarenakan siswa kurang aktif selama kegiatan belajar dan pembelajaran berlangsung, tingkat konsentrasi anak dalam mendengarkan penjelasan guru kurang, anak cenderung diam

jika disuruh bertanya, beberapa siswa kadang bercanda dengan temannya sehingga dengan demikian hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi tidak maksimal.

Dari hasil observasi di Gugus 3 SDN Kawo Kecamatan Pujut dapat dilihat bahwa hasil belajar PPKn siswa masih ada yang di bawah kriteria ketuntasan minimal belajar, nilai minimal ketuntasan belajar adalah 70. Siswa memiliki hasil belajar yang bervariasi, dimana dari 56 siswa dari keseluruhan kelas V SDN Pejeruk dan kelas V SDN Gilik yang mendapatkan nilai diatas KKM hanya 15 siswa dan 41 siswa lainnya masih dibawah KKM.

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak hore atau yel-yel lainnya yang disukai Huda (2013:229). *Course Review Horay* merupakan salah satu model pembelajaran yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam memecahkan masalah. Dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa akan lebih bersemangat dalam belajar, pembelajaran tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga pembelajaran akan lebih menarik.

Agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal guru harus cermat dalam memilih suatu model pembelajaran khususnya untuk mata pembelajaran PPKn. Model pembelajaran PPKn diharapkan mampu untuk memberikan dan menyiapkan tujuan pembelajaran di sekolah secara jelas yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Model pembelajaran yang cocok untuk salah satu materi belum tentu cocok jika diterapkan pada materi lain, untuk melihat hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKn maka perlu diterapkan suatu model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan adalah model pembelajaran *Course Review Horay*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan terdapat suatu masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Pembelajaran PPKn Kelas V Gugus 3 Kecamatan Pujut Tahun Pelajaran 2019/2020.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu peneliti yang digunakan untuk mencari pengaruh (treatment) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali, (Sugiyono 2013: 109). Tipe penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen Desaign* tipe *Nonequivalent Control Group Desaign*. Penelitian yang menggunakan desain Quasi Eksperimental Desaign dilakukan terhadap dua kelas, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol (perbandingan) yang tidak terpilih secara random, (Sugiyono 2014: 144). Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay*. Sedangkan pada kelas kontrol (perbandingan) pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode konvensional. Peneliti memberikan tes sebagai awal untuk *pre-test*. Penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control yang dimana kelas eksperimen berjumlah 27 siswa dan kelas control berjumlah 27 siswa sehingga keseluruhan kelas eksperimen dan kelas kontrol berjumlah 54 siswa.

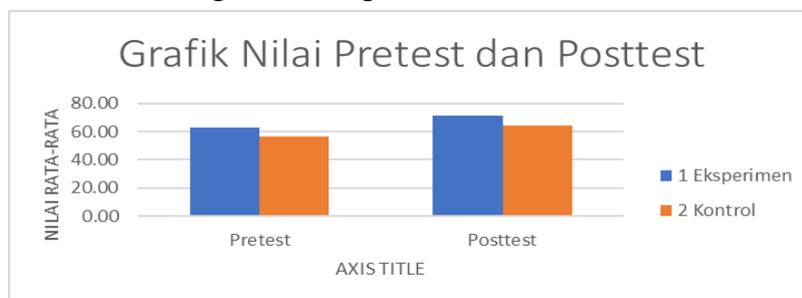
Kedua kelompok tersebut diberikan tes awal yang sama. Yaitu *pre-test*. Menurut Sugiyono (2017: 113), hasil *pre-test* dikatakan apabila secara signifikan. Kemudian dilakukan proses belajar mengajar pada kedua kelas, kelas eksperimen di berikan perlakuan berupa model *Course Review Horay*, sedangkan pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran secara konvensional. Pada akhir pembelajaran, kedua kelompok

diberi pos-test untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan. Penelitian disini memiliki 3 rancangan penelitian yaitu: Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan dan Tahap Akhir. Dalam penelitian ini terdapat 183 populasi dan sampel 54 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen yang berjumlah 27 siswa dan kelas kontrol yang berjumlah 27 siswa. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini yaitu uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas data dan uji homogenitas sampel serta uji hipotesis, yang dimana pengujian hipotesis menggunakan *t-test* atau *uji independent sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 18

HASIL

Pada diagram dibawah ini menunjukkan bahwa terdapat hasil belajar pre-test dan pos-test dari kelas eksperimen dan kontrol yang dimana nilai pre-test kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai pre-test kelas kontrol, sedangkan nilai post-test kelas eksperimen juga menunjukkan lebih tinggi dibandingkan nilai post-test kelas kontrol.

Gambar 1. Diagram Batang Hasil Pre-test dan Post-test Siswa



Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Setelah data tes hasil belajar PPKn (*pos-test*) diperoleh, kemudian dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah nilai kedua kelas terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov Smirnov. Kriteria data dapat dikatakan berdistribusi normal adalah jika nilai Sig lebih besar dari 0,5 pada taraf signifikan 5%.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data *Pre-Test* dan *Post-Test* Hasil Belajar PPKn Siswa

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Eksperimen	.156	27	.090	.942	27	.134
Kontrol	.153	27	.105	.934	27	.088

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Eksperimen	.140	27	.190	.958	27	.338
Kontrol	.138	27	.199	.901	27	.014

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui hasil uji normalitas menunjukkan signifikansi untuk *pre-test* eksperimen diperoleh nilai sig 0,090 > 0,05 dan data *pre-test* kontrol diperoleh nilai sig 0,105 > 0,05, yang berarti kedua data tersebut berdistribusi

normal sedangkan hasil uji normalitas menunjukkan signifikansi untuk *post-test* eksperimen diperoleh nilai sig 0,190 > 0.05 dan data *post-test* kontrol diperoleh nilai 0,199 > 0,05, yang berarti kedua data tersebut berdistribusi normal.

Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji t dari *Post-test*

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
					Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T					Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.019	.891	3.612	52	.001	8.889	2.461	3.951	13.827
	Equal variances not assumed			3.612	51.739	.001	8.889	2.461	3.950	13.828

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yaitu $3,612 \geq 2,007$ pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = 52 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa SD Di Gugus 3 Kecamatan Pujut Tahun Pelajaran 2019/2020.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian diatas, karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa H_0 yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar PPKn siswa SD di gugus III Kecamatan Pujut Tahun Pelajaran 2019/2020 ditolak dan H_a yang mengatakan bahwa terdapat terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar PPKn siswa SD di gugus 3 Kecamatan Pujut Tahun Pelajaran 2019/2020, diterima.

Pengaruh yang diberikan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar PPKn siswa dipengaruhi oleh banyak hal, yaitu adanya kesiapan mengajar yang dilakukan oleh guru (peneliti sendiri), adanya bantuan dari guru kelas untuk membantu dan menerbitkan siswa yang dapat menunjang berjalan lancarnya proses pembelajaran, waktu pelaksanaan penelitian masih pada suasana efektif pembelajaran, dan juga ini disebabkan kesesuaian taraf perkembangan kognitif anak dengan media yang digunakan.

Pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* juga sangat baik digunakan dalam pembelajaran. Model *Course Review Horay* bisa menjadikan siswa lebih aktif dan pasif ketika belajar, dan sangat membantu di dalam memperbaiki nilai siswa terutama dalam pembelajaran PPKn.

Course Review Horay Model pembelajaran *Course Rreview Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil (Ernawati, 2009). Model pembelajaran *Course Review Horay* juga merupakan suatu model pembelajran dengan

pengujian pemahaman siswa menggunakan soal dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus berteriak *horay* atau menyanyikan yel-yel kelompoknya.

Dalam aplikasinya metode pembelajaran *Course Review Horay* tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar keterampilan dan isi akademik. *Course Review Horay* sebagai salah satu proses “*learning to know, learning to do, learning to be live together*” untuk mendorong terciptanya kebermaknaan belajar bagi peserta didik (Suprijono, 2009).

Model *Course Review Horay* adalah suatu model pembelajaran yang memperhatikan kenyamanan para siswa belajar di kelas. Model ini sangat cocok untuk membangkitkan semangat peserta didik, karena di dalam metode *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang berhubungan dengan kotak, teka teki dan *horay*. Dari teori diatas maka pembelajaran yang dilakukan untuk menguji pemahaman dan kemampuan berfikir kreatif matematis siswa maka dipilih menggunakan soal dimana jawaban soal ditulis pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus berteriak *horay* atau menyanyikan yel-yel kelompoknya.

Model *Course Review Horay* adalah suatu model pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Widyantari et al (2019) menyatakan bahwa jika siswa merasa senang menerima materi dan tidak merasa jenuh dengan penjelasan yang diberikan oleh guru, maka siswa lebih mudah memahami materi dan pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa. Interaksi antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik, siswa juga dapat saling mengemukakan pendapat mereka.

Model *Course Review Horay* adalah suatu model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa lebih terlibat dalam pembelajaran PPKn. Hasil penelitian Kurniati (2020) menyatakan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan yang tentunya mampu meningkatkan motivasi peserta didik dan sangat mendukung keberhasilan pembelajaran. Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Gugus 3 Kecamatan Pujut dalam rangka melihat pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil perhitungan uji hipotesis dengan uji t menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jadi dapat dinyatakan bahwa $H_a > H_0$ memperoleh nilai $(3,612 > 2,007)$ hipotesis penelitian H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan atas penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V Gugus 3 Kecamatan Pujut Tahun Pelajaran 2019/2020.

DAFTAR RUJUKAN

- Huda, Miftahul. (2016). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ernawati, Natalia. (2009). *Model-model pengajaran*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Kurniati., Yunus, M., & Nur, M. (2020). The Effect of Cooperative Learning Model Type Course-Review-Horay on Motivation and Thematic Learning Outcomes of

- Students in SD Inpres Bakung II, Makassar City. *Bosowa Journal of Education*. 1 (1), p. 24-30.
- Sulistianti, Vicalia. (2012). *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Pencapaian Kompetensi Bekerja Secara Tim Mata Pelajaran Pelayanan Prima di SMK2 Godean*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. (2009), *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Pakem*. Bandung : Pustaka Belajar
- Wahyuningsih, Putri. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Course review Horay Terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas V di Mis AL-Muhajirin Panjang Bandar Lampung*. Lampung : Universitas Agama Islam Negeri Lampung
- Widyantari, K. N., Putra, M., & Wiarta, I W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Tebak Kata Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2 (2), p. 219-228.